

ABSTRAK

Gagal Ginjal Kronik (GGK) merupakan abnormalitas struktur atau fungsi ginjal yang terjadi selama jangka waktu lebih dari 3 bulan dengan penurunan *Glomerular Filtration Rate* (GFR) < 60 mL/menit/1,73 m². Kelelahan merupakan gejala umum pada pasien *End Stage Renal Disease* (ESRD) yang menjalani hemodialisis. Kelelahan terkait dengan hemodialisis secara signifikan mempengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur efektifitas hubungan pemberian vitamin B1, B6, dan B12 secara parenteral dan derajat kelelahan pada subjek gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Bethesda dan Panti Rapih Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian observasional yang melibatkan 117 subjek gagal ginjal kronik dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur derajat kelelahan adalah *Visual Analogue Scale – Fatigue* (VAS-F). Analisis data dilakukan secara statistik menggunakan bantuan software SPSS dengan uji *t test* atau *Wilcoxon*.

Hasil pengujian hubungan pemberian vitamin B1, B6 dan B12 terhadap skor kelelahan menunjukkan adanya penurunan dari visit 1 ke visit 2 ($p : 0,009$) dan visit 1 ke visit 3 ($p: 0,002$). Hubungan penggunaan golongan obat lain tidak memiliki pengaruh signifikan secara statistik ($p >0,05$) terhadap skor kelelahan. Penggunaan golongan obat diuretik memiliki pengaruh signifikan secara statistik dilihat dari nilai ($p <0,05$) terhadap skor kelelahan. Kesimpulannya Pemberian vitamin B1, B6, dan B12 parenteral setelah hemodialisis efektif dalam menurunkan derajat kelelahan pasien gagal ginjal kronik.

Kata kunci: Gagal ginjal kronik, Kelelahan, VAS-F, Vitamin B.

ABSTRACT

Chronic Kidney Disease (CKD) is an abnormal structure or function of the kidneys that occurs over a period of more than 3 months with a decrease in Glomerular Filtration Rate (GFR) $<60 \text{ mL} / \text{min} / 1.73 \text{ m}^2$. Fatigue is a common symptom in patients with End Stage Renal Disease (ESRD) who undergo hemodialysis. Fatigue associated with hemodialysis significantly influences the quality of life of patients with CKD.

The purpose of this study was to measure the effectiveness of parenteral vitamin B1, B6, and B12 parenterally and degree of fatigue in subjects with CKD at Bethesda Hospital and Panti Rapih in Yogyakarta. This study was an observational study involving 117 subjects with CKD with one group pretest-posttest research design. The instrument used to measure the degree of fatigue is the Visual Analogue Scale - Fatigue (VAS-F). Data analysis was performed statistically using SPSS software with the t test or Wilcoxon.

The results of testing the relationship of giving vitamin B1, B6 and B12 to the fatigue score showed a decrease from visit 1 to visit 2 ($p: 0.009$) and visit 1 to visit 3 ($p: 0.002$). There is no correlation between the use of any other medications drug on fatigue scores ($p >0.05$). The use of diuretic drug has a statistically significant effect seen from the value of ($p <0.05$) on fatigue score. In conclusion the administration of parenteral vitamins B1, B6, and B12 after hemodialysis is effective in reducing the degree of fatigue in patients with chronic kidney disease.

Keywords: Chronic kidney disease, Fatigue, VAS-F, Vitamin B.

